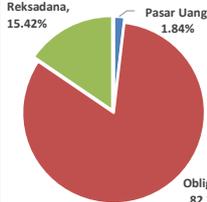
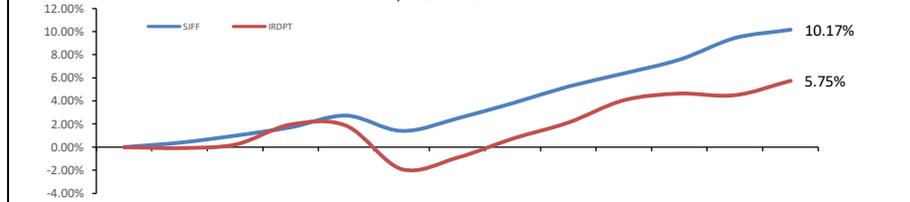


NAB/UNIT	1,101.74		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP¹⁾
		Siji Fixed Fund	0.66%	3.56%	7.49%	-	8.38%	10.17%
		IRDPT²⁾	1.19%	1.61%	6.73%	-	4.27%	5.75%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Reksa Dana Pinnacle Dana Obligasi Unggulan 2. Indah Kiat Pulp & Paper 3. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry 4. Oki Pulp & Paper Mills 5. Pindo Deli Pulp And Paper Mills		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36bps *mom*) dan *yield Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12bps *mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung *foreign inflow* yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. YTD total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US\$ 2,44 miliar, sehingga YTD *surplus* sebesar US\$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US\$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *BI 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis defisit anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian stimulus fiskal AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan GDP China pada Q3 sebesar 4,9% *yoy*, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% *yoy*. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

Tanggal Perdana
7-Nov-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
380,135,282,144.54

Total Unit
345,031,698.56

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Fixed Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0%-100% pada reksadana pendapatan tetap.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

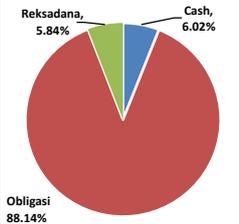
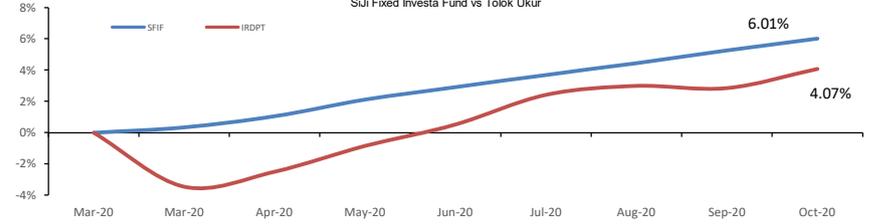
 Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

SIJI Fixed Investa Fund
Oktober 2020

NAB/UNIT	1,060.13		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD¹⁾	SP¹⁾
		Siji Fixed Investa Fund	0.72%	2.24%	4.92%	-	6.01%	6.01%
		IRDPT²⁾	1.19%	1.61%	6.73%	-	4.07%	4.07%

1) Sejak Peluncuran: 2 Mar 2020

2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Indah Kiat Pulp & Paper 2. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry 3. Pindo Deli Pulp And Paper Mills 4. Oki Pulp & Paper Mills 5. Reksa Dana Penyertaan Terbatas Hpm Manufacture I		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36bps *mom*) dan *yield Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12bps *mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung *foreign inflow* yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. YTD total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US\$ 2,44 miliar, sehingga YTD *surplus* sebesar US\$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US\$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *Bi 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis defisit anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian stimulus fiskal AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan GDP China pada Q3 sebesar 4,9% *yoy*, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% *yoy*. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

Tanggal Perdana
2-Mar-20

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI
Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

SIJI Fixed Investa Fund (SFIF) memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan profil risiko moderat. SFIF berinvestasi 80%-100% pada efek pendapatan tetap dengan rating *investment grade*, 0%-20% pada instrumen pasar uang, reksadana ekuitas, reksadana campuran, efek ekuitas, dan/ 0% - 100% pada reksadana pendapatan tetap.

Dana Kelolaan
7,742,957,086,967

MANFAAT INVESTASI
Total Unit
7,303,755,026,36

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Moderat

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA
Bank Kustodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

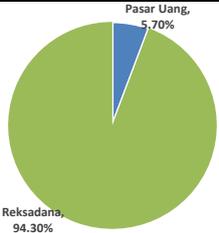
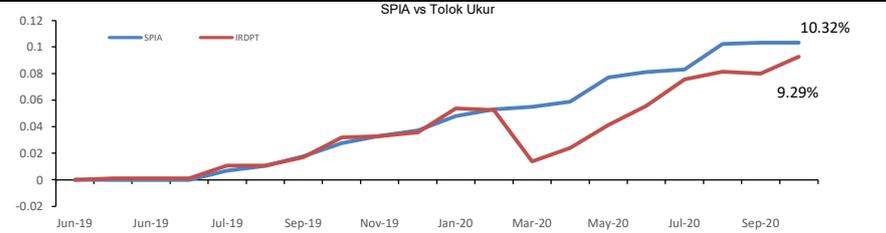
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id


NAB/UNIT	1,103.21	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP ¹⁾	
		Siji Pro Investa						
		-0.02%	1.87%	4.19%	7.38%	6.36%	10.32%	
IRDPT ²⁾		1.19%	1.61%	6.73%	5.92%	5.52%	9.29%	

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RDPT Cipta Properti Indonesia 2. Bank BRI		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36bps *mom*) dan *yield Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12bps *mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung *foreign inflow* yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. YTD total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US\$ 2,44 miliar, sehingga YTD *surplus* sebesar US\$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US\$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *BI 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis defisit anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian stimulus fiskal AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan GDP China pada Q3 sebesar 4,9% *yoy*, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% *yoy*. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

Tanggal Perdana
27-Jun-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
5,301,856,381

Total Unit
4,805,862

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga It 7
Jl. Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Pro Investa (SPIA) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SPIA berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

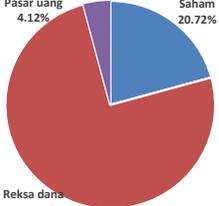
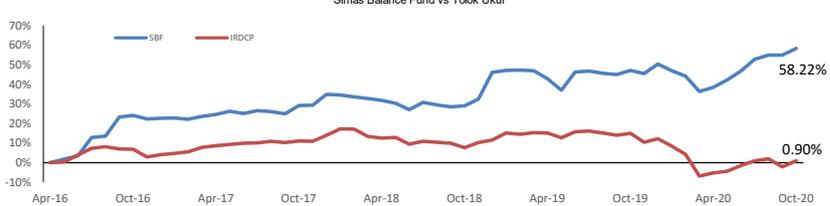
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
WhatsApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id



NAB/UNIT	1,582.21						
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP ¹⁾
		Simas Balance Fund	2.28%	3.64%	14.32%	7.63%	5.34%
IRDGP ²⁾		3.19%	-0.02%	6.45%	-12.17%	-10.08%	0.90%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark IRDGP (Indeks Reksadana Campuran)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
<ol style="list-style-type: none"> Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III Vale Indonesia Tbk Tambang Batubara Bukit Asam Tbk Delta Dunia Makmur Tbk 		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36bps *mom*) dan *yield Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12bps *mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung *foreign inflow* yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. YTD total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US\$ 2,44 miliar, sehingga YTD *surplus* sebesar US\$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US\$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *BI 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis *defisit* anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian stimulus fiskal AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan GDP China pada Q3 sebesar 4,9% *yoy*, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% *yoy*. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link Campuran
Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
12,149,177,407

MANFAAT INVESTASI

Total Unit
7,678,634
Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Moderat

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190
Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

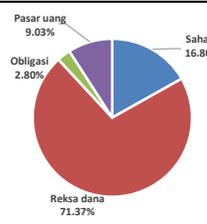
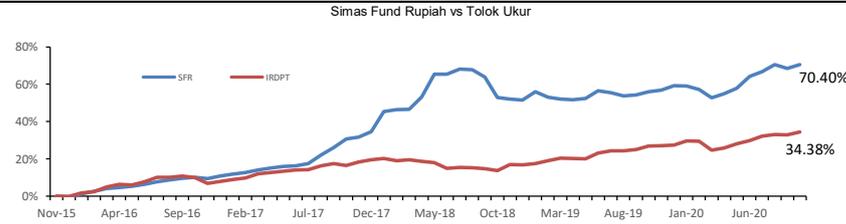
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
WhatsApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

NAB/UNIT	1,703.96	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP ¹⁾
		1.12%	2.21%	10.04%	9.23%	7.03%	70.40%
		1.19%	1.61%	6.73%	5.92%	5.52%	34.38%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III 2. Bank Rakyat Indonesia 3. Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi III 4. Reksa Dana Simas Fixed Income Fund 5. Reksa Dana Danamas Rupiah Plus		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36bps *mom*) dan *yield Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12bps *mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung *foreign inflow* yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. *YTD* total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US\$ 2,44 miliar, sehingga *YTD surplus* sebesar US\$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US\$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *BI 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis *defisit* anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian *stimulus fiskal* AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan GDP China pada Q3 sebesar 4,9% *yoy*, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% *yoy*. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

Tanggal Perdana
25-Nov-15

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
9,035,939,177,215

Total Unit
5,302,901,396

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

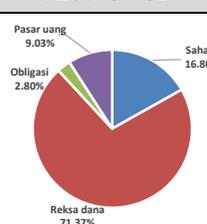
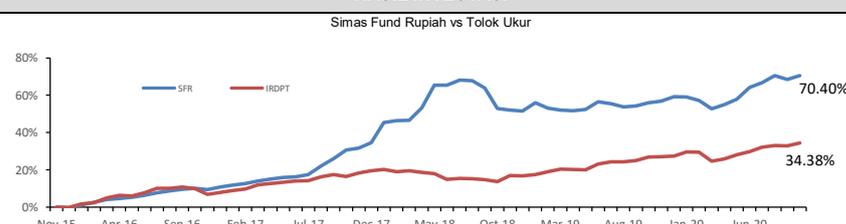
Telepon : 021 - 2854 7999
 WhatsApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

NAB/UNIT	1,703.96	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP ¹⁾
		1.12%	2.21%	10.04%	9.23%	7.03%	70.40%
		1.19%	1.61%	6.73%	5.92%	5.52%	34.38%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III 2. Reksa Dana Terproteksi Nusadana Proteksi III 3. Reksa Dana Simas Fixed Income Fund 4. Reksa Dana Danamas Rupiah Plus 5. Reksa Dana Sucoinvest Money Market Fund		

Tanggal Perdana
25-Nov-15

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
9,035,939,177,215

Total Unit
5,302,901,396

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36bps *mom*) dan *yield Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12bps *mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung *foreign inflow* yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. *YTD* total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US\$ 2,44 miliar, sehingga *YTD surplus* sebesar US\$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US\$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *BI 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis *defisit* anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian *stimulus fiskal* AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan GDP China pada Q3 sebesar 4,9% *yoy*, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% *yoy*. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SFR berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar kesetruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

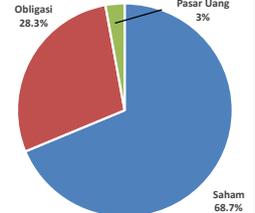
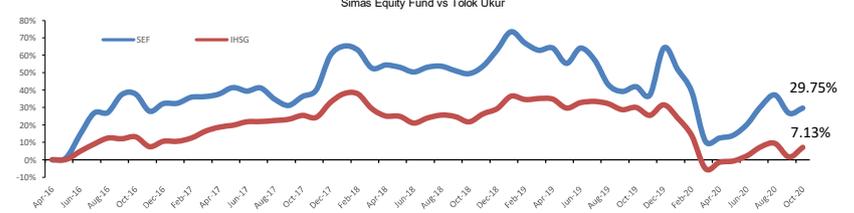
Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

NAB/UNIT	1,297.53						
		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP ¹⁾
Simas Equity Fund		2.30%	-0.87%	15.30%	-8.64%	-21.02%	29.75%
Tolok ukur ²⁾		5.30%	-0.42%	8.73%	-17.66%	-18.59%	7.13%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Tolok ukur = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. RD Syailendra MSCI 2. RD Indeks Simas ETF IDX30 3. United Tractors Tbk 4. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk 5. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk		

ULASAN PASAR

Badan Pusat Statistik (BPS) pada Kamis (05/11) akan merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III 2020. Banyak pihak memprediksi ekonomi domestik mampu tumbuh lebih baik dari kuartal II 2020 yang berkontraksi minus hingga 5,32%. Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati pun optimis ekonomi Indonesia di kuartal III tahun ini mampu tumbuh lebih baik. Kendati diakui bahwa ekonomi nasional masih berada dalam bayang-bayang resesi. Adanya perbaikan ekonomi di kuartal III 2020 tak lepas dari upaya keras pemerintah untuk meningkatkan serapan program pemulihan ekonomi (PEN). Alhasil diyakinakan berdampak positif pada perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III sampai IV tahun ini. Tren deflasi selama tiga bulan terakhir yang berturut-turut akhirnya terhenti setelah Oktober tercatat inflasi sebesar 0,07% dan inflasi tahun kalender 0,95% serta inflasi tahunan 1,44%. Terjadinya inflasi pada Oktober 2020 dipicu oleh kenaikan harga cabai merah dan minyak goreng. Masing-masing memberikan andil 0,09% terhadap inflasi. Kenaikan harga bawang merah turut berkontribusi sebesar 0,02%. Kenaikan harga tiga komoditas tersebut yang menyebabkan kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi 0,29 persen pada bulan lalu. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan daya beli masyarakat belum pulih meskipun terjadi inflasi pada Oktober. Pada bulan Oktober, IHSG menguat sebesar 5,30%, atau sebesar -258,19 point di level 5.128,23. Untuk indeks LQ45 naik 7,24% atau sebesar 53,35 point di level 790,50. Indeks IDX30 naik 6,83% atau 27,40 point di level 428,71. Indeks JII naik 5,16% atau 26,76 point di level 545,66 dan indeks SRI-Kehati naik 6,91% atau sebesar 20,50 point di level 317,40. Sektor saham yang menjadi penopang bagi IHSG diantaranya sektor Aneka Industri (16,79%), Keuangan (9,61%), Industri Dasar (7,44%), Pertambangan (6,46%), Pertanian (5,47%), Infrastruktur (2,88%), Perdagangan & Jasa (1,85%), sedangkan sektor yang menjadi pemberat bagi IHSG yaitu Konsumer (-1,30%), Properti & Konstruksi (-2,83%). Investor asing melakukan aksi *net sell* sebesar Rp. 1,67 Triliun pada bulan Oktober lalu.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis Unit Link
Saham

Simas Jiwa Equity Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada ekuitas dan atau reksadana saham kemudian maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen pasar uang dalam mata uang Rupiah.

Dana Kelolaan
69,614,964,565.59

MANFAAT INVESTASI

Total Unit
53,651,921

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

Profil Risiko
Konservatif

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

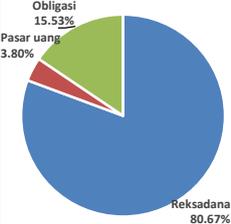
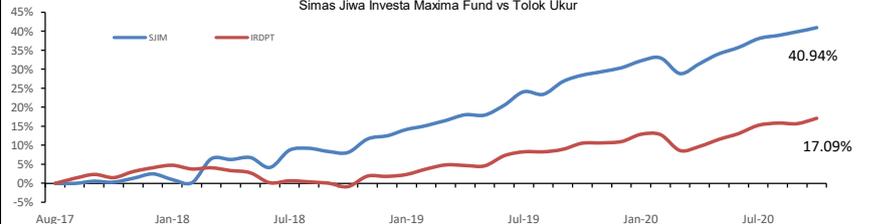
Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

NAB/UNIT	1,409.40	Simas Jiwa Investa Maxima Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP¹⁾
		IRDPT²⁾	0.78%	2.09%	7.17%	9.74%	8.07%	40.94%
			1.19%	1.61%	6.73%	5.92%	5.52%	17.09%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Reksa Dana Principal Siji Maxima Income Fund 2. OKI Pulp & Paper 3. Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi X 4. Reksa Dana Terproteksi Panin 9 5. Reksa Dana Pinnacle Dana Obligasi Unggulan		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36bps *mom*) dan *yield Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12bps *mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung foreign inflow yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. YTD total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US\$ 2,44 miliar, sehingga YTD *surplus* sebesar US\$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US\$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *BI 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis defisit anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian stimulus fiskal AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan GDP China pada Q3 sebesar 4,9% *yoy*, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% *yoy*. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

Tanggal Perdana
11-Aug-17

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
235,254,877,720

Total Unit
166,917,930

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Jiwa Investa Maxima Fund merupakan penempatan minimum 80% (delapan puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi berpendapatan tetap dan/atau instrumen-instrumen investasi pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen-instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id

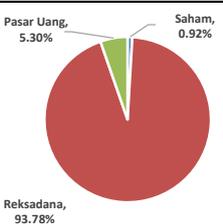
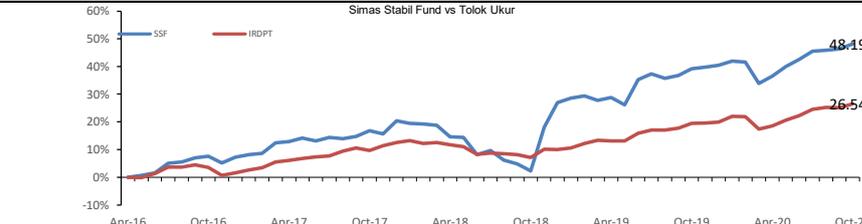
PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Simas Stabil Fund
Oktober 2020

NAB/UNIT	1,481.91		1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP¹⁾
		Simas Stabil Fund	1.25%	1.85%	8.58%	6.52%	5.49%	48.19%
		IRDPT²⁾	1.19%	1.61%	6.73%	5.92%	5.52%	26.54%

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Reksa Dana Shinhan Sukuk Syariah 1 2. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III 3. Astra International Tbk.		

ULASAN PASAR

Imbal hasil (*yield*) SUN tenor 10 tahun turun ke level 6.61% (-36bps *mom*) dan *yield* *Indon* 10 tahun juga turun ke level 2.13% (-12bps *mom*) pada akhir Oktober. Penguatan pasar obligasi didukung *foreign inflow* yang mencatatkan *net buy* sebesar Rp 19,14 triliun, terbesar dalam 1 tahun terakhir, sehingga turut mendorong penguatan Rupiah 2,2% *mom* menjadi Rp 14.591/USD. Investor merespon positif pengesahan UU Cipta Kerja karena memberikan kemudahan berinvestasi di Indonesia. YTD total penerbitan SUN sampai bulan Oktober sekitar 80% dari target. *Trade surplus* bulan September sebesar Rp 2,4 miliar ditopang kenaikan ekspor. Neraca perdagangan bulan September mencatatkan *surplus* US\$ 2,44 miliar, sehingga YTD surplus sebesar US\$ 13,51 miliar. Ini akan berdampak positif terhadap *Current Account* untuk menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September sebesar US\$ 135,2 miliar, sedikit menurun dibandingkan bulan sebelumnya namun masih tetap tinggi setara dengan 9,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. *BI 7-Day Reverse Repo* tidak berubah di level 4% dengan mempertimbangkan stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingkat inflasi yang rendah. Penerimaan pajak per September 2020 hanya mencapai Rp 750,6 triliun atau 62,6% dari target (-16,9% *yoy*). Walaupun tertekan, namun pemerintah optimis defisit anggaran tahun ini tidak akan lebih tinggi dari target 6,34% dari GDP. Dari sisi global, *The Fed* menyatakan stimulus fiskal dan moneter agresif yang berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi yang masih jauh dari selesai. Pasar saham global bergerak fluktuatif di tengah meningkatnya kasus covid di AS dan beberapa negara Eropa, yang meningkatkan kekhawatiran akan kembali dilakukan *lockdown* yang dapat menghambat pemulihan ekonomi. Selain itu sentimen pasar juga dibayangi oleh ketidakpastian stimulus fiskal AS yang belum mencapai kesepakatan antara pemerintah dan DPR turut menjadi fokus investor. *IMF* menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun ini menjadi -4,4% dari sebelumnya -4,6% didorong oleh pertumbuhan ekonomi China dan beberapa negara maju yang tumbuh lebih baik dari perkiraan. Investor merespon positif data pertumbuhan *GDP* China pada Q3 sebesar 4,9% *yoy*, lebih tinggi dibanding kuartal sebelumnya 3,2% *yoy*. Sementara untuk tahun 2021, *IMF* memperkirakan ekonomi global tumbuh 5,2% meskipun pemulihan ekonomi ke depannya masih penuh ketidakpastian karena pembatasan sosial diprediksi masih akan berlanjut hingga tahun depan dan transmisi covid baru akan turun pada 2022.

Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
5,711,980,354

Total Unit
3,854,463

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa

Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

 Telepon : 021 - 2854 7999
 What'sApp : 0882 1245 7999
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id
 Website : www.simasjiwa.co.id